

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, KINERJA
LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA PERIODE
(2018-2022)**

Oleh

Yeni Yuliana Saputri

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang menunjukkan bahwa penerapan praktik akuntansi hijau tidak cukup berdampak langsung pada hasil keuangan. Sebaliknya, kinerja lingkungan terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, mendukung teori pemangku kepentingan dan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki citra yang lebih positif dan keuntungan jangka panjang yang lebih besar. Berdasarkan temuan tersebut, perusahaan disarankan untuk lebih fokus pada peningkatan kinerja lingkungan sebagai bagian dari strategi untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat maka kinerja keuangan juga akan menurun. Hal ini dapat disebabkan oleh besarnya biaya pemeliharaan aset yang besar dan besarnya cakupan operasional perusahaan. Peningkatan aset yang tidak diimbangi dengan besarnya keuntungan yang diperoleh efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk meningkatkan kinerja keuangan.